

GAMBARAN STOMATITIS AFTOSA REKUREN DAN FAKTOR PENYEBAB PADA ANAK-ANAK DI DUSUN BENDOSARI

Tasya Meylinda*, Herastuti Sulistyani, Hari Wibowo
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta
*Email : tasyameylindapuspita23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) adalah ulser berulang berbentuk oval pada mukosa rongga mulut dan jenis yang lebih spesifik dari stomatitis. SAR sangat mengganggu seorang individu dan mengakibatkan rasa nyeri. Berdasarkan studi pendahuluan di Dusun Bendosari didapatkan hasil bahwa anak-anak yang pernah mengalami SAR 67%. Beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya SAR antara lain faktor genetik, trauma, defisiensi nutrisi, alergi makanan, hormonal, stres, dan infeksi bakteri.

Tujuan : Mengetahui gambaran Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) dan faktor penyebab pada anak-anak di Dusun Bendosari.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi potong lintang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022 di Dusun Bendosari, Sleman dengan jumlah sampel 38 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner faktor penyebab SAR dan pemeriksaan plak skor menggunakan disclosing solution.

Hasil penelitian : Sebagian besar responden memiliki riwayat Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) (71,05%). Responden yang mengalami SAR sebagian besar disebabkan faktor trauma (51,90%), faktor genetik (22,20%), faktor plak skor (18,50%), dan faktor defisiensi nutrisi (7,40%). Sebagian besar responden menunjukkan bahwa faktor penyebab SAR yang paling tinggi mempunyai riwayat SAR minor adalah faktor trauma disebabkan terbentur sikat gigi, trauma tergigit, dan trauma makan/minum panas dengan persentase yang sama sebesar (100%).

Kesimpulan : Faktor Penyebab SAR yang paling banyak adalah faktor trauma.

Kata Kunci : Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR), Faktor Penyebab SAR

DESCRIPTION OF RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS IN CHILDREN AND CAUSATIVE FACTORS IN BENDOSARI VILLAGE

Tasya Meylinda*, Herastuti Sulistyani, Hari Wibowo
Yogyakarta Health Polytechnic of the Ministry of Health
Jl. Kyai Mojo no. 56 Pingit, Yogyakarta 555243
[*Email : tasyameylindapuspita23@gmail.com](mailto:tasyameylindapuspita23@gmail.com)

ABSTRACT

Background: A particularly specific type of stomatitis is known as recurrent aphthous stomatitis (RAS), which manifests as repeated, oval-shaped ulcers on the oral mucosa. RAS hurts and is quite inconvenient for a person. In Bendosari village, it was determined from a preliminary study that 67 % of children had RAS. Genetic factors, trauma, dietary deficiencies, food allergies, hormones, stress, and bacterial infections are a few of the causes that might cause RAS

Objective: To investigate the description of Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) in children and causative factors in Bendosari village.

Research Methods: This research is a descriptive study with a cross-sectional design. The sampling technique used is total sampling. This research was conducted in February-March 2022 at Bendosari village, Sleman with a sample of 38 respondents. Data were collected using a RAS factor questionnaire and plaque score examination using a disclosing solution.

Results: Most of the respondents had a history of Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) (71.05%). Respondents who experienced RAS were mostly due to trauma factors (51.90%), genetic factors (22.20%), plaque score factors (18.50%), and nutritional deficiency factors (7.40%). Most of the respondents indicated that the factor causing the highest RAS had a history of minor RAS was trauma factors caused by hitting a toothbrush, biting trauma, and hot eating/drinking trauma with the same percentage (100%).

Conclusion: The most common causative factor for RAS is trauma.

Keywords: Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS), Factors Causing RAS